

**KEYAKINAN MASYARAKAT TENTANG PERDUKUNAN
DI DESA PETAPAHAN KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

Dijadikan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S. Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

RIZAL PUTRA

NIM. 12030116976

Pembimbing I

Prof. Dr. M. Arrafie Abduh, M. Ag

Pembimbing II

Khairiah, M. Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H./2024 M.**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

BOA DINAS

Alamat : Skripsi Saudara
a.n Rizal Putra

Beberapa Yth
Rektor Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Rizal Putra
NIM : 12030116976
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Keyakinan Masyarakat Muslim Desa Petapahan Kabupaten Kuantan Singingi tentang Perdukunan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 18 Juli 2024

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag
NIP. 19580710 198512 1 002

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta dan merek UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khairiah, M. Ag
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

TA DINAS
Alamat : Simpasi Saudara
a. Rizal Putra

Depada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Rizal Putra
NIM : 12030116976
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Keyakinan Masyarakat Muslim Desa Petapahan Kabupaten Kuantan Singingi tentang Perdukunan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munasasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 17 Juli 2024

Pembimbing II

Khairiah, M. Ag

NIP. 197301162005012004



PENGESAHAN

Terdapat terjemah berjudul: Keyakinan Masyarakat tentang Perdukunan di Desa Petapahan Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

: Rizal Putra

: 12030116976

: Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Juli 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanan, 26 Juli 2024



Amaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 00

Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI

Sekretaris/Penguji II

H. Abd. Ghofur, M.Ag

NIP. 19700613 199703 1 002

Penguji IV

Svahrul Rahman, M. A

NIP. 19881220202203 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Petua/Penguji I

Afrizal M, MIS

NIP. 19800107 200310 1 001

Penguji III

Dr. Suhayat, M. Ag

NIP. 19701007 200604 1 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RIZAL PUTRA
 NIM : 12030116976
 Tempat/Tgl. Lahir : Petapahan, 15 Mei 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Keyakinan Masyarakat Tentang Perdukunan Di Desa Petapahan Kecamatan Gunung TOAR Kabupaten Kuantan Singingi.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Rizal Putra
 NIM : 12030116976

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’.”

(Q.S Al-Baqarah:45)

“Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan”

(Rizal Putra)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penelitian ini dapat terselesaikan sebagai ungkapan terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat dan petunjuk-Nya, terutama dalam bentuk kesehatan dan kesempatan, yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul **“KEYAKINAN MASYARAKAT MUSLIM TENTANG PERDUKUNAN DI DESA PETAPAHAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”** ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafaat dari Baginda Nabi Muhammad SAW di akhirat kelak. Amiin. Dalam penulisan skripsi ini. Sebagai seorang yang manusia yang penuh dengan kekurangan penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, jika terdapat kebenaran di dalamnya, itu menandakan petunjuk dan kebenaran dari Allah SWT. Oleh karena itu, penulis berharap untuk mmberi kritikan dan masukan dari semua pihak sebagai sarana evaluasi dan perbaikan, guna meningkatkan kemajuan penulis di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Surgaku, Ibunda Nur Halijah. Beliau sangat berperan penting bagi penulis dalam menyelesaikan program *study* ini, yang tiada henti memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, dukungan serta doa-doa yang di panjatkan selama ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan kuliah tepat waktu.
2. Ayahanda Nurdin, beliau sangat memotivasi penulis dalam berkuliah, selalu memberikan semangat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. H. Jamaluddin, M. Us serta para wakil Dekan I, II, III, yaitu Bunda Dr. H. Rina Rehayati, M.Ag., Bapak Dr. Afrizal Nur, S. Th. I. MIS dan Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, MA. Terimakasih atas segala kemudahan dan akses bagi penulis untuk menyelesaikan studi penulis.
5. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag. yang menjabat sebagai Kepala Jurusan Aqidah dan Filsafat, senantiasa memberikan dorongan semangat dan nasehat motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag. dan Bunda Khairiah, M.Ag. sebagai dosen pembimbing skripsi ini, telah memberikan bantuan yang besar, memberikan arahan dan perbaikan, serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga dengan dukungan mereka, penulis berhasil menyelesaikan perjalanan panjang penelitian ini.
7. Dosen-dosen di Fakultas Ushuluddin, terutama dosen-dosen di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah menyisihkan waktu dan upayanya untuk berbagi pengetahuan dan nasihat, baik di dalam maupun di luar lingkup perkuliahan.
8. Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag. Sebagai Penasehat Akademik saya yang telah memberikan motivasi serta arahan yang baik selama perkuliahan ini.
9. Teruntuk Bang Rudi, Bang Isen, Bang Ramus dan Bang Isap, terima kasih atas kebersamaan selama ini yang telah memberi bantuan, menguatkan dan selalu memberikan motivasi kepada penulis hingga selesainya perkuliahan ini.
10. Untuk Rohana terimakasih telah membantu dan selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

11. Teruntuk kelas AFI C saya ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan kalian selama ini. Kepada semua yang telah turut serta dalam membantu penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pekanbaru, 23 Juli 2024

Penulis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Landasan Teori	11
B. Literature Review	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Sumber Data Penelitian.....	22
C. Waktu dan Tempat Penelitian	22
D. Informan Penelitian	22
E. Subjek dan Objek Penelitian	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	27
A. Gambaran Umum Desa Petapahan.....	27
1. Letak Geografis	27
2. Keadaan Penduduk	27

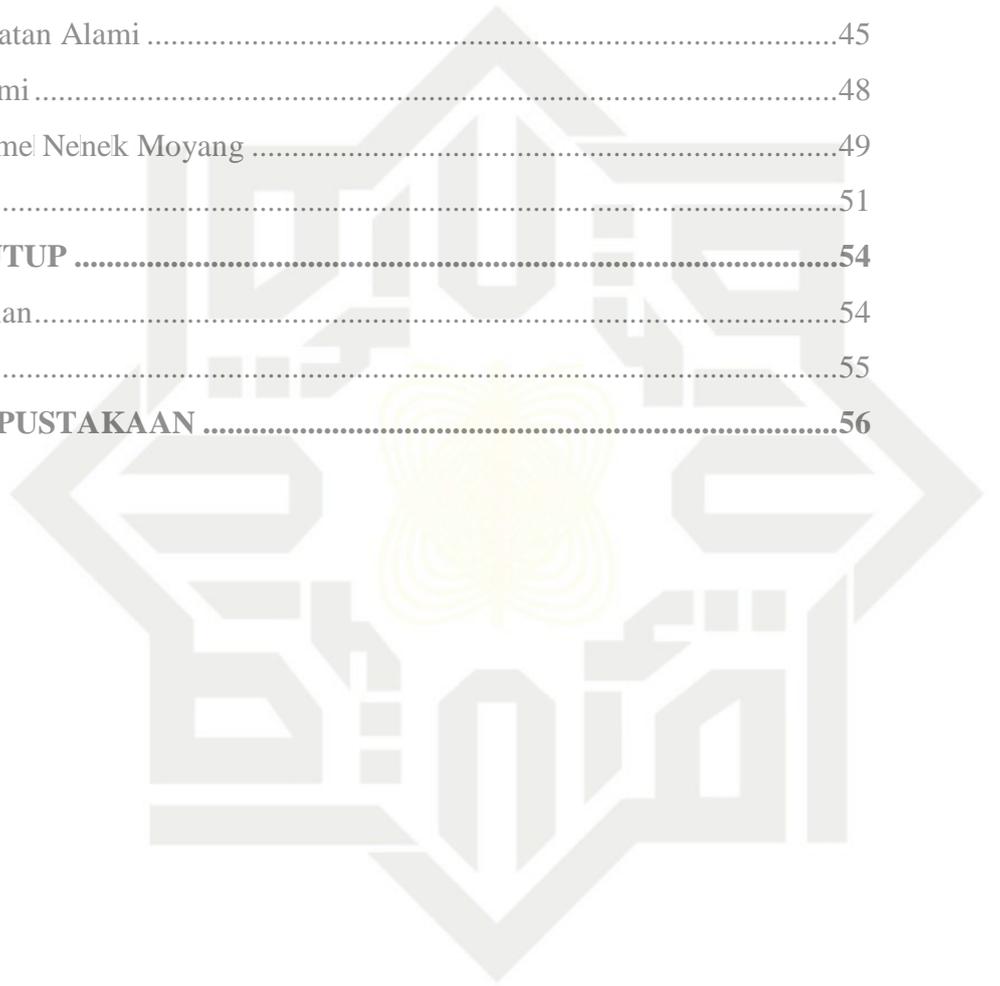
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Struktur Pemerintahan.....	30
B. Keyakinan Masyarakat Muslim tentang Perdukunan di Desa Petapahan.....	32
C. Faktor yang Mempengaruhi Keyakinan Masyarakat Muslim tentang Perdukunan di Desa Petapahan	43
1) Pengetahuan Masyarakat.....	44
2) Pengobatan Alami	45
3) Ekonomi	48
4) Fanatisme Nenek Moyang	49
5) Agama.....	51
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR KEPUSTAKAAN	56



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Keyakinan Masyarakat tentang Perdukunan di Desa Petapahan Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Fokus penelitian ada dua permasalahan yakni bagaimana keyakinan masyarakat tentang dukun di Desa Petapahan Kabupaten Kuantan Singingi dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinan masyarakat tentang perdukunan di Desa Petapahan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian, dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh secara langsung dari yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun informan terdiri dari dukun dan masyarakat Desa Petapahan. Hasil dari penelitian ini yaitu, kepercayaan masyarakat Desa Petapahan terhadap dukun memiliki akar sejarah yang sulit dilacak secara pasti, berakar dari tradisi nenek moyang dan dipengaruhi oleh kondisi kehidupan sehari-hari. Pada masa lalu, minimnya teknologi medis membuat dukun berperan sebagai dokter. Hingga kini, kepercayaan ini tetap kuat karena perpaduan ritual pengobatan dengan pemahaman agama, menggunakan mantra yang sering mengandung doa-doa dan ayat-ayat Al-Quran. Hal ini menimbulkan pemahaman yang keliru dikalangan masyarakat bahwa seolah-olah berdukun itu tidak bertentangan atau di bolehkan di dalam agama. Meskipun agama Islam dan kemajuan teknologi medis telah masuk, kepercayaan pada dukun tetap bertahan dan beradaptasi. Dukun terkenal seperti Bapak Kanedi dipercaya menyembuhkan berbagai penyakit dengan bahan-bahan alami dan tanpa biaya tetap. Faktor-faktor seperti pengetahuan medis yang terbatas, anggapan bahwa pengobatan dukun lebih alami, keterjangkauan biaya, fanatisme terhadap tradisi, dan integrasi nilai-nilai agama membuat masyarakat Petapahan tetap mengandalkan dukun untuk pengobatan penyakit dan tujuan lainnya. Kepercayaan ini terus bertahan meskipun ada perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Kata Kunci: *Keyakinan, Perdukunan, Desa Petapahan*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research was entitled “The Community Beliefs regarding Shamanism in Petapahan Village, Kuantan Singigi Regency. The focus of this research was on two issues—how people believe about shamans in Petapahan Village, Kuantan Singigi Regency and what factors influence people beliefs regarding shamans in Petapahan Village. It was field research with descriptive method and qualitative approach. Collecting research data was carried out with observation, interview, and documentation obtained directly from those related to this research. The informants consisted of shamans and the people of Petapahan Village. The research findings showed that the Petapahan Village community belief in shamans has historical roots that are difficult to trace with certainty, it was rooted in ancestral traditions and influenced by daily living conditions. In the past, the lack of medical technology made shamans act as doctors. Until now, this belief is still strong because of the combination of healing rituals with religious understanding, using mantras often containing prayers and Quranic verses. These made a mistaken understanding among the public that shamanism is not contradictory or permitted in religion. Despite the arrival of the Islamic religion and advances in medical technology, belief in shamans has persisted and adapted. A famous shaman, Mr. Kanedi, is believed to cure various diseases with natural ingredients and without fixed costs. Factors such as limited medical knowledge, the belief that shaman medicine is more natural, affordability, fanaticism toward tradition, and the integration of religious values made Petapahan community continue to rely on shamans for treatment of illnesses and other purposes. This belief continues to persist despite the developments in technology and science.

Keywords: Belief, Shamanism, Petapahan Village

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

هذا البحث بالعنوان معتقدات المجتمع حول الشامانية في قرية بتاباهن، منطقة كوانتن سينجيجي. ركز هذا البحث على مسألتين، وهما كيفية اعتقاد الناس بالشامان في قرية بتاباهن منطقة كوانتن سينجيجي، وما هي العوامل التي تؤثر على معتقداتهم حول الشامان في قرية بتاباهن. هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام الأسلوب الوصفي ذات المدخل النوعي. وفي جمع بيانات البحث، قام الباحث بتقنية الملاحظة والمقابلة والتوثيق التي حصل عليها مباشرة من ذوي الصلة بهذا البحث ويتألف المخبرون من الشامان وأهالي قرية بتاباهن. نتائج هذا البحث هي أن سيرة اعتقاد مجتمع قرية بتاباهن نحو الشامان لم تكن واضحة ولم يمكن اكتشافها كاملة، وهي متجذرة في تقاليد الأجداد وتتأثر بظروف الحياة اليومية. كان الافتقار التكنولوجي في الماضي يؤثر قيام الشامان بعمل الأطباء. لا يزال هذا الاعتقاد قويا حتى الآن لأنه يجمع بين طقوس الشفاء والفهم الديني، وباستخدام التعويذة غالبًا ما يحتوي على أدعية وآيات من القرآن الكريم. وهذا يؤدي إلى سوء الفهم بين الجمهور كأن الشامانية لا تتناقض أي أنها مسموح في الدين، على الرغم حضور الدين الإسلامي والتقدم في التكنولوجيا الطبية، إلا أن الاعتقاد بالشامان لم يزل مستمرًا ومتكيفًا واعتقد المجتمع أن الشامان المشهورين مثل السيد كانيدي يعالج أمراضًا مختلفة بمكونات طبيعية وبدون الأجرة المقيدة. وعوامل هذا الاعتقاد من المعرفة الطبية المحدودة، والإدراك بأن الطب الشاماني أكثر طبيعية، والقدرة على دفع التكاليف، والتعصب التقاليدي، وتكامل القيم الدينية تعني أن مجتمع بتاباهن تعتمد على الشامان لعلاج الأمراض والأغراض أخرى. ويستمر هذا الاعتقاد على الرغم من التطورات في التكنولوجيا والعلوم.

الكلمات الدلالية: اعتقاد، شامانية، قرية بتاباهن.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada hakikatnya, manusia memerlukan kepercayaan terhadap kekuatan supranatural dalam beberapa hal. Keyakinan ini membentuk serangkaian prinsip yang menjunjung tinggi budaya yang dinamis. Selama ribuan tahun, sejarah kepercayaan manusia telah mencatat evolusi sistem kepercayaan pada makhluk gaib seperti dinamisme dan animisme. Hal ini dianggap sebagai asal mula kepercayaan manusia, namun melibatkan kepercayaan pada animisme dan dinamisme. Bahkan di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, keyakinan tersebut masih tetap bertahan dalam berbagai aspek kehidupan. Kepercayaan tersebut mungkin tidak sama persis dengan kepercayaan yang dianut oleh manusia purba, namun praktiknya, seperti mencari bantuan dari dukun, tetap tidak berubah.¹

Sejarah dan istilah perdukunan sudah ada sejak zaman Nabi Sulaiman As. Pada masa Nabi Musa As., beliau dituduh oleh sekelompok orang kafir dan Fir'aun sebagai tukang sihir. Namun, justru orang-orang kafir dan para pengikut Fir'aun itulah yang percaya pada kekuatan dan kemampuan para tukang sihir. Demikian pula pada zaman Nabi Yusuf As., di mana dukun menjadi sumber utama dalam menyelesaikan berbagai masalah masyarakat. Selain itu, pada masa Rasulullah Saw., beliau pernah dituduh oleh orang-orang kafir Quraisy sebagai peramal atau dukun karena kemampuannya dalam memprediksi berbagai hal.²

Menurut Ibnu Hajar, kata “*khuana*” yang berarti dukun digunakan untuk menggambarkan seseorang yang mengaku memiliki kemampuan untuk mengetahui hal-hal gaib.³

¹ Yulia Syafitri dan Muhammad Zuhri, ‘Pengaruh Praktek Tabib Atau Dukun Terhadap Kehidupan Beragama (Studi Kasus Di Desa Jambur Pulau Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai)’, *Journal of Islamic Studies*, 1 (2022), hlm 1.

² Abdul Aziz Bin Abdullah Bin Baz, *Hukum Sihir Dan Perdukunan*, (Maktab Dakwah Darul Bimbingan Jaliyat Rabwah: Islam House.com), hlm. 6-7

³ Bassam Salamah, *Penampakan dari Dunia Lain, Membongkar Rahasia dari Dunia Gaib dan Praktik Perdukunan*, (Bandung: PT. Mizan Publika, 2004). hlm. 301.

Sejarah kepercayaan manusia telah tercatat selama ribuan tahun, dengan beberapa perkembangan sistem kepercayaan terhadap hal-hal gaib, seperti dinamisme, animisme, politisme, dan henoteisme. Meskipun dinamisme dan animisme dianggap sebagai awal dari kepercayaan umat manusia, sampai sekarang, kepercayaan tersebut masih ada di berbagai lapisan masyarakat. Walaupun tidak persis seperti kepercayaan masyarakat primitif, fenomena dan praktiknya masih mirip, seperti meminta pertolongan kepada dukun dan menggunakan cincin tertentu untuk menghindari berbagai bencana.⁴

Dukun adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada seseorang yang meramal atau menebak sesuatu atau seorang ahli nجوم. Istilah ini juga digunakan untuk menyebut orang yang menyediakan jasa mengatasi persoalan atau memenuhi kebutuhan orang lain.

Keberadaan dukun yang mempunyai kesaktian merupakan fenomena sosial yang sering dianggap sebagai ilmu hitam sehingga dianggap menyimpang dari norma oleh sebagian orang. Meski begitu, praktik perdukunan masih mempunyai peranan yang signifikan bagi kelompok masyarakat tertentu. Masyarakat Indonesia masih mempercayai hal-hal gaib yang dianggap membawa manfaat bagi dirinya. Perilaku tersebut terlihat dari upaya masyarakat mengunjungi dukun (paranormal) untuk sekedar meramal nasib, meminta perlindungan dari hal buruk, mendatangkan rejeki, memikat lawan jenis, mendatangkan hal buruk kepada orang yang dibencinya, dan lain sebagainya.⁵

Dalam praktiknya, dukun atau paranormal memiliki berbagai macam sebutan yang berbeda di setiap wilayah, daerah, atau negara. Mereka juga memiliki keahlian yang bervariasi sesuai bidang masing-masing. Ada yang disebut peramal, ada yang fokus pada pengobatan, kesaktian, sihir, dan lain

⁴ Kees W. Boll, "Animism", dalam, Encyklopedia agama (New York: macmilan publishing company, 1987),h 296.

⁵ Hot Marangkup Tumpal Sianipar, dkk. 'Praktik Perdukunan Menurut Tiga Prasasti Peringgalan Kedaduan Sriwijaya Abad Ke 6 – 7 Masehi', *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 6, (2020), hlm.196–197.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya. Dalam masyarakat, istilah seperti dukun, paranormal, tukang nujum, tukang gendam, tukang santet, tabib, tukang sihir, dan sebagainya sudah tidak asing lagi. Bahkan, di zaman modern ini, sebutan untuk mereka semakin bertambah dengan istilah-istilah yang terkesan ilmiah, seperti ahli supranatural, ahli metafisika, dan sebagainya.⁶

Perdukunan adalah fenomena yang mencerminkan kesyirikan dan pelanggaran tauhid yang sering terjadi di kalangan masyarakat Islam. Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman tentang aqidah dan keimanan yang benar Perdukunan tidak terlepas dari kemusyrikan karena melibatkan mendekati diri kepada setan-setan dengan cara yang mereka sukai. Ini termasuk syirik dalam rububiyah Allah karena mengakui adanya sekutu dalam ilmu-Nya. Selain itu, ini juga termasuk syirik dalam uluhiyah Allah karena melibatkan mendekati diri kepada selain Allah dengan bentuk ibadah tertentu.⁷

Kebudayaan dukun di Indonesia telah tertanam kuat dalam kehidupan masyarakat. Supranatural berhubungan erat dengan aspek batin, perasaan, dan roh. Hal ini juga dapat diartikan sebagai fenomena yang dapat dirasakan oleh individu melalui batin, perasaan, dan rohnya tentang hal-hal yang diyakini nyata, meskipun tidak terlihat secara kasat mata. Namun, fenomena tersebut tidak dapat ditangkap oleh mata manusia atau dirasakan langsung oleh panca indera. Sedangkan, istilah klenik digunakan untuk merujuk pada sesuatu yang berkaitan dengan praktik ilmu gaib, khodam, sihir, atau perdukunan.⁸

Namun, memasuki era modern dengan berbagai perkembangan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains, pola pikir masyarakat menjadi lebih rasional dan cenderung menghindari hal-hal gaib atau mistis. Meskipun demikian, fungsi dan peran dukun tetap berkembang dalam masyarakat, baik

⁶ Zainal Abidin Bin Syamsuddin, *Membongkar Tipu Daya Dukun Sakti Berkedok Wali*, hlm. 83-84.

⁷ Abdullah Taslim, "Sihir dan Perdukunan Perusak Tauhid," Muslim, 28 Juni 2010, <http://www.muslim.or.id/3837-sihir-dan-perdukunan-perusak-tauhid.html>, hlm. 25.

⁸ Fatimatuz Zahro, "Perempuan Spiritualis dalam Tradisi Jawa (Studi Kasus di Kabupaten Tulungagung)," Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatulab Tulungagung, 2018, hlm. 42-49

di pedesaan maupun di perkotaan. Secara bertahap, dukun-dukun di era modern ini mulai menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, salah satunya dengan cara memasarkan jasa mereka. Dahulu, dukun dikenal melalui mulut ke mulut karena pada masa itu keberadaan mereka dianggap lumrah dan dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Namun, seiring berkembangnya teknologi informasi dan perubahan pandangan masyarakat terhadap dukun, kini mereka memasarkan jasa melalui media sosial. Dengan cara ini, dukun dapat terlihat normal di mata masyarakat yang menganggap hal mistis tabu, namun tetap dikenal oleh masyarakat luar yang masih percaya pada hal mistis.⁹

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dan diwaspadai adalah bahwa para tukang sihir, dukun, dan peramal sering mempermainkan akidah umat Islam. Mereka sering menyamar sebagai tabib (dokter) dan menyarankan orang sakit untuk menyembelih kambing atau ayam dengan ciri-ciri tertentu. Mereka juga menuliskan mantra-mantra syirik dan permohonan perlindungan kepada setan dalam bentuk bungkusan yang kemudian dikalungkan di leher atau ditempatkan di laci atau rumah.¹⁰

Dukun juga bisa diartikan sebagai seseorang yang menjalankan praktik tradisional menggunakan bahan-bahan alami seperti air dan daun-daunan, serta mengiringinya dengan doa, jampi-jampi, atau mantra.¹¹

Dukun sering kali menjadi jalan pintas bagi mereka yang memiliki pengetahuan agama yang kurang atau kurangnya keimanan. Mereka cenderung mengandalkan dukun untuk berbagai masalah, seperti pendidikan, pertanian, perkebunan, bahkan dalam menentukan hari baik.¹²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹ Reza Pahlevi, "Kini Dukun Telah Beralih ke Era yang Lebih Modern" dalam <https://www.kompasiana.com/rzaphiv/61bf55d917e4eac70eb24e253/kini-paranormal-telah-beralih-ke-cm-yang-lebih-modem>, diakses tanggal 31 Oktober 2022

¹⁰ Shalih bin Fauzan bin Abdullah al-Fauzan, *Kitab Tauhid*, cet VIII, Darul Haq, Jakarta, 2006. hlm.38.

¹¹ Abdul Azis Dahlan, ed., *Ensiklopedi Hukum Islam*, cet. ke-3 (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1999). hlm. 289.

¹² Hikmah "Perdukunan dan Paranormal al-Ternatif Masa Kini", (Jakarta Karnelius, 1999), cet II, hlm.450.

Di pedesaan, peran dukun ternyata lebih berkembang pesat karena masih banyak masyarakat yang membutuhkan jasa mereka. Ini menunjukkan bahwa peran dukun tidak mengalami kemerosotan. Perdukunan merupakan suatu bentuk spekulasi atau tebakan-tebakan. Dalam kehidupan modern saat ini, fungsi dan peran dukun terus berkembang sehingga muncul beberapa fungsi baru. Berdasarkan kasus yang diminta penyelesaiannya, ada beberapa macam masalah yang ditangani dukun, yakni permasalahan penyakit dan masalah lainnya. Selain itu, masih ada alasan lain mengapa orang pergi ke dukun, seperti dendam, sakit hati, atau kombinasi dari dua atau lebih masalah di atas.¹³

Sebagian masyarakat di Desa Petapahan sudah terbiasa datang untuk mengadakan berbagai permasalahan kepada dukun. Mereka sudah lama memanfaatkan dukun sebagai media pertolongan dalam mengatasi permasalahan yang mereka hadapi. Fenomena perdukunan masyarakat Petapahan tidak ada matinya, nyatanya kepercayaan terhadap dukun mungkin berbanding lurus dengan kepercayaan terhadap dokter, bahkan mereka lebih percaya pada dukun dibandingkan dokter.¹⁴

Menurut salah satu dukun yang saya wawancarai bernama Kanedi, katanya, orang yang datang kepadanya untuk berobat itu seperti menyembuhkan penyakit demam, seperti meminta jodoh, barang hilang, menjual barang, penawar rumah, dan masih banyak lagi. juga meminta untuk menang dalam kompetisi. Kami dukun tidak syirik karena kami berobat dengan mantra-mantra menggunakan firman Allah, jadi tidak bisa dikatakan syirik, walaupun banyak yang bilang syirik, masih banyak juga yang berobat ke saya. Walaupun di desa kami terdapat puskesmas, namun masyarakat tetap menggunakan jasa dukun, karena ada yang datang mengatakan obat dokter tidak menyembuhkan, sehingga mereka datang ke dukun.¹⁵

¹³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (CV. Semarang :Toha putra, , 1989),hlm.2

¹⁴ Kanedi, *Wawancara Dengan Dukun*, di Petapahan, 07 Desember 2023 .

¹⁵ Joko Rinanto, *Keajaiban Resep Obat Nabi Saw: Menurut Sains Klasik Dan Modern* (Jakarta: Qisthi Press, 2015), hlm 30-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tak dapat dipungkiri bahwa mayoritas masyarakat Desa Petapahan masih percaya akan hal-hal yang berbau mistis meskipun zaman sudah mulai berubah menjadi lebih rasional dan modern. Padahal pusat-pusat pengobatan medis sudah sangat mudah dijangkau. Di dalam agama Islam selalu ada solusi mengenai kehidupan dunia dan akhirat. Bisa melalui Al-Qur'an dan hadis maupun sunnah dari Nabi Muhammad SAW.

Seorang dukun mendapatkan informasi dari jin yang mencuri berita dari langit dan kemudian menyampaikan informasi tersebut ke telinga dukun. Dalam proses ini, dukun bekerja sama dengan setan atau jin dan berkomitmen untuk mengikuti perintah setan. Sebagai imbalannya, setan atau jin membantu dukun tersebut.¹⁶

Didalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 76 disampaikan bahwa *"Katakanlah: Mengapa kamu menyembah selain Allah, sesuatu yang tidak dapat mendatangkan mudharat maupun manfaat kepadamu?" Dan Allah-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*" (Q.S. Al-Maidah, 5:76). Hal tersebut sudah jelas dilarang oleh Allah SWT.¹⁷

Namun, sebagian masyarakat Desa Petapahan yang mayoritas Muslim, meskipun perbuatan tersebut sudah jelas dilarang oleh Allah Swt., mereka masih melakukannya hingga saat ini. Oleh karena itu, penulis ingin mendalami pemahaman mereka mengenai praktik perdukunan yang masih dilakukan sampai sekarang. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang pandangan masyarakat terhadap fenomena perdukunan di desa Petapahan Kabupaten Kuantan Singingi. Maka penelitian ini berjudul **"Keyakinan Masyarakat tentang Perdukunan di Desa Petapahan Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi"**.

¹⁶ Musdar Bustamam Tambusai, *Ensiklopedia Jin, Sihir Dan Perdukunan*, (Yogyakarta: P2U Media, 2017), hlm. 400

¹⁷ Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Alquran Dan Terjemahnya*, hlm. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penegasan Istilah

Karena terjadinya kesalah pahaman dalam memaknai judul penelitian ini maka penulis memberikan penjelasan tentang istilah-istilah berikut:

1. Keyakinan

Keyakinan adalah apa yang diyakini oleh seseorang. Jika dikatakan “dia mempunyai iman aqidah yang benar” berarti aqidahnya bebas dari keraguan. Aqidah merupakan perbuatan hati dan pbenarannya. Aqidah secara syara’ yaitu iman kepada Allah, para MalaikatNya, Kitab-kitabNya, para RasulNya dan kepada hari akhir serta kepada qadar yang baik maupun buruk. Hal ini disebut sebagai rukun iman.¹⁸

2. Perdukunan

Dukun adalah berasal dari bahasa Indonesia yang mempunyai makna: orang yang mengobati, menolong orang sakit, memberi jampi-jampi (mantra, guna-guna, dan sebagainya). Adapun kata berdukun dapat berarti, berobat, atau meminta pertolongan kepada dukun.¹⁹ Dalam penelitian ini, dukun yang dimaksud adalah paranormal yang membantu masyarakat dalam berbagai masalah seperti masalah pengobatan penyakit, urusan jodoh, penglaris pedagang.²⁰

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Keyakinan masyarakat muslim tentang perdukunan di Desa Petapahan Kabupaten Kuantan Singingi

¹⁸ Asmal May, *Aqidah Akhlak di Sekolah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2018), hlm 19.

¹⁹ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2008), hlm 390 .

²⁰ Kiki Fitriani dan Syamsumarlin Janu La, ‘Persepsi Masyarakat Terhadap Sando Monggoki (Dukun Peramal Benda Yang Hilang) Di Kelurahan Kulahi Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe’, 9.10 (2017), hlm.1156–61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim untuk percaya kepada dukun di Desa Petapahan Kabupaten Kuantan Singingi
3. Perkembangan zaman dapat mempengaruhi masyarakat muslim terhadap dukun
4. Pandangan Islam terhadap praktek perdukunan
5. Hubungan antara keyakinan tentang perdukunan dengan landasan iman masyarakat.

Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak melebar kemana-mana maka penulis memfokuskan penelitian ini hanya kepada keyakinan masyarakat tentang perdukunan di Desa Petapahan Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

E. Rumusan Masalah

Dalam sebuah penulisan tentu adanya rumusan masalah untuk membantu peneliti menjawab persoalan yang dianggap penting dalam penulisan. Beberapa rumusan masalah yang terdapa di dalam tilisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keyakinan masyarakat muslim tentang perdukunan di Desa Petapahan Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinan masyarakat Muslim tentang perdukunan di Desa Petapahan?

Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keyakinan masyarakat muslim tentang perdukunan di Desa Petapahan Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinan masyarakat Muslim tentang perdukunan di Desa Petapahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai pengembangan akademis dan sumbangsih untuk ilmu pengetahuan. Khususnya dalam kajian perdukunan dalam masyarakat Desa Petapahan.

2. Secara praktis

- a. Manfaat penelitian bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin Riau
- b. Bagi para pembaca dikalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian, penelitian ini bias dijadikan pertimbangan dan referensi untuk mengulas hal yang sama dalam penelitian-penelitian selanjutnya

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah penulisan oleh penulis serta memudahkan pembaca untuk memahami penelitian, maka sistematika penulisan penelitian ini disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I: Pada bab ini berisi pendahuluan, yaitu gambaran umum yang memuat pola dasar dari kerangka pembahasan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah dimana dalam latar belakang menjelaskan masalah sesuai dengan judul yang di angkat, penegasan istilah menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul, selanjutnya identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: Pada bab ini berisi kerangka teoretis yang terdiri dari landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian perdukunan secara

rinci. yang berisi tentang penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian tersebut

BAB III: Pada bab ini berisi metode penelitian, apa yang dipakai di dalam penulisan, tempat dan waktu penelitian, dan sumber data penelitian yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang berisikan observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang terakhir adalah teknik analisis data.

BAB IV: Pada bab ini berisis pembahasan, memaparkan data terkait tentang fenomena dan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu mengenai keyakinan masyarakat muslim Desa Petapahan tentang perdukunan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keyakinan masyarakat muslim Desa Petapahan.

BAB V: Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran atas permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Keyakinan

Dalam kamus KBBI Keyakinan berasal dari kata yakin yang berarti percaya.²¹ Keyakinan berarti persetujuan terhadap kebenaran sesuatu yang ditawarkan untuk diterima.²² Keyakinan adalah pandangan subyektif bahwa suatu hal atau pernyataan adalah benar. Dalam epistemologi, para filsuf menggunakan istilah "kepercayaan" untuk menggambarkan sikap terhadap dunia yang memiliki potensi untuk benar atau salah.²³

Keyakinan adalah sesuatu yang tak terbantahkan, dan hadir dalam setiap kehidupan manusia. Keyakinan bukan sekadar mempercayai sesuatu tetapi juga pelaksanaan terhadap apa yang diyakini, termasuk kepercayaan pada dukun. Penggunaan jasa dukun dalam kehidupan masyarakat berawal dari keyakinan dan anggapan bahwa dukun mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi manusia. Manusia dalam memecahkan masalah bergantung pada keyakinan serta pengetahuan yang ia miliki tentang dukun dan praktiknya. Akhirnya, karena praktik dukun terbiasa dijalankan dan menjadi bagian dari kehidupan manusia, akhirnya dukun menjadi pola-pola budaya tersendiri dalam kehidupan.²⁴

Para filsuf kontemporer telah mengusulkan berbagai cara untuk menggambarkan kepercayaan, termasuk sebagai representasi dari bagaimana dunia mungkin berada (Jerry Fodor), sebagai kecenderungan untuk bertindak seolah-olah hal-hal tertentu benar (Roderick Chisholm), sebagai skema interpretatif untuk memahami tindakan individu (Daniel Dennett dan Donald

²¹ <https://kbbi.web.id/yakin>

²² <https://www.merriam-webster.com/dictionary/belief>

²³ Primmer, Justin (2018), "Belief", dalam Primmer, Justin, *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, Stanford, CA: The Metaphysics Research Lab, diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 15 November 2019, diakses tanggal 2008-09-19

²⁴ <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/1729>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Davidson), atau sebagai kondisi mental yang memenuhi fungsi tertentu (Hilary Putnam).²⁵

Keyakinan terbagi tiga yaitu *Ilmul Yaqin* adalah keyakinan yang berdasarkan pada ilmu, '*Ainul Yaqin* adalah keyakinan yang berdasarkan pada pengamatan, dan *Haqqul Yaqin* adalah keyakinan yang berdasarkan pada yang haq atau kebenaran. Dalam pandangan jumhur ulama, *ilmul yaqin* adalah sesuatu yang ada dengan syarat adanya bukti. Sedangkan '*ainul yaqin* adalah sesuatu yang ada dengan disertai kejelasan. Adapun *haqqul yaqin* adalah sesuatu yang ada dengan sifat sifat yang menyertai kenyataan. *Ilmul yaqin* diperuntukkan bagi mereka yang cenderung rasional. '*Ainul yaqin* diperuntukkan bagi para ilmuwan. Sedangkan *haqqul yaqin*, hanya bagi orang yang ma'rifat. Jadi yakin itu hanya diperuntukkan yang berilmu serta yakin kepada Allah SWT.²⁶

Sedangkan meyakini, dan bergantung pada dukun, paranormal, atau orang pintar termasuk perbuatan syirik yang dilarang oleh Allah SWT dan Rasul-Nya dan diancam tidak akan akan diampuni dosanya selama tidak bertobat (QS an-Nisa' [4]: 48).

2. Perdukunan

Perdukunan berasal dari kata dasar dukun yang diawali dengan kata per dan diakhiri dengan kata an, sehingga membentuk kata kerja menjadi perdukunan. Dalam bahasa, dukun atau *kaahin* adalah seseorang yang mengobati dan membantu orang yang sakit dengan memberikan jampi-jampi atau mantra guna-guna. Secara istilah, *kaahin* merujuk kepada orang yang memberikan informasi mengenai kejadian-kejadian di masa depan dan mengaku mengetahui rahasia atau hal-hal gaib. Dalam bahasa Inggris, dukun disebut dengan berbagai istilah tergantung keahliannya, seperti *clairvoyant* (penyembuh

²⁵ "Belief", Stanford Encyclopedia of Philosophy, diarsipkan dari versi asli tanggal 15 November 2019, diakses tanggal 22 Juni 2020.

²⁶ <https://azzawiy.id/ilmul-yaqin-ainul-yaqin-haqqul-yaqin-dan-sirr/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyakit) dan *psychic* (cenayang/peramal) yang dapat melihat masa lalu atau mengklaim mampu meramalkan masa depan berdasarkan informasi dari masa lalu dan masa kini. Dalam istilah syariat, dukun dikenal sebagai thaghut, yaitu setiap orang atau benda yang diagungkan selain Allah SWT, yang disembah, ditaati, atau dipatuhi.²⁷

Perdukunan adalah upaya mencari kebenaran dari hal-hal yang tidak memiliki landasan kuat, sering kali dengan mengandalkan spekulasi atau tebak-tebakan. Pada masa Jahiliyah, praktik ini umum dilakukan oleh individu yang mengaku memiliki akses kepada setan-setan yang mengambil informasi dari langit dan menyampaikannya kepada mereka. Dukun-dukun kemudian memodifikasi informasi tersebut sebelum disampaikan kepada masyarakat.

Menurut Temuan Bennett (2005) di masyarakat Sasak menunjukkan keberdampingan sihir dan Islam. Bennet menemukan orang yang dianggap saleh, tapi sangat percaya dengan *takhayul*. Agama dan sihir memiliki fungsi masing-masing dalam masyarakat, sehingga tidak saling dipertentangkan.

Pelras (2006) juga menggambarkan bahwa ritual pra- Islam juga dapat berdampingan dengan ritual Islam, meskipun proporsinya berbeda antara satu ritual dengan ritual yang lainnya.²⁸

Teori yang cocok dalam penelitian ini adalah teori evolusi budaya yang menjelaskan mengapa perdukunan terus berkembang dan, khususnya di Desa Petapahan. Menurut teori ini, perdukunan merupakan serangkaian tradisi yang berkembang melalui evolusi budaya, disesuaikan dengan intuisi masyarakat untuk meyakinkan mereka bahwa seorang praktisi mampu mempengaruhi peristiwa penting yang tidak dapat diprediksi. Dukun

²⁷ Muhammad Maslihun, *Praktek Perdukunan Dari Akidah Islam*, (Eprints.Walisongo.ac.id/2011), hlm. 9.

²⁸ Juhana Nasrudin, Relasi Agama, Magi, Sains dengan system pengobatan Tradisionl-Modern Pada Masyarakat Pedesaan, *Jurnal Haniffiya*, volume 2 Nomor 1 Tahun 2019, hlm. 44.

melakukan ini dengan berpura-pura mengalami transformasi selama inisiasi dan trans, melanggar intuisi masyarakat tentang kemanusiaan untuk meyakinkan anggota kelompok bahwa mereka dapat berinteraksi dengan kekuatan tak kasatmata yang mengendalikan hasil yang tidak pasti. Persyaratan untuk menjadi dukun tetap ada karena kredibilitas praktisi bergantung pada "transformasi" yang dilakukannya. Hal ini berbeda dengan menangani masalah yang memiliki solusi yang dapat diidentifikasi, seperti membangun kano, di mana kredibilitas bergantung pada hasil yang ditunjukkan dan orang luar dapat menguasai wilayah tersebut dengan menghasilkan hasilnya. Perdukunan adalah lembaga manusia kuno yang muncul kembali karena kapasitas evolusi budaya untuk menghasilkan praktik yang disesuaikan dengan kecenderungan psikologis bawaan.²⁹

a. Jenis-jenis dukun

Ada banyak macam istilah dalam ranah perdukunan. Meski begitu banyak istilah tersebut pada dasarnya mempunyai arti yang hampir sama, istilah dukun, pawang, bomoh, kemantan dan juagan atau jeagan sering digunakan di daerah pedesaan, sedangkan istilah orang pintar juga mempunyai arti yang sama dan dipakai lebih umum di daerah perkotaan. Tenas Effendy (1989) menjelaskan perbedaan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

- 1) Dukun adalah orang yang pandai mengobati penyakit. Perempuan yang menjadi bidan disebut dukun beranak.
- 2) Pawang adalah orang yang ahli dalam bidang tertentu, misalnya, "menetau" atau mematkan tanah", mengendalikan ular, buaya, harimau, dan sebagainya. Pawang ada juga yang pandai mengobati orang, tetapi tidaklah disebut dukun.
- 3) Bomoh dapat disamakan dengan dukun, tetapi bomoh lazim lebih dari dukun. Bomoh biasanya memiliki "akuan" namun ada juga yang

²⁹ Winkelman, M. (2010). *Shamanism: A Biopsychosocial Paradigm of Consciousness and Healing*. Santa Barbara, CA: ABC-CLIO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak. “Akuan” adalah makhluk halus yang menjadi “kawannya”, yang setia membantunya unuk mengobati orang dan sebagainya.

- 4) Kemantan, kumantan atau Gumantan adalah orang yang ahli dalam upacara pengobatan “besar” yang disebut “belian” (istilah orang Petalangan), “Bulian” (istilah Talang Mamak), “Balian” (istilah masyarakat Teluk Kuantan). Dikei atau Badikei (istilah orang Sakai atau Orang Hutan). Kemantan amat ahli dalam pengobatan. Setiap Kemantan pastilah memiliki “akuan” didapat melalui warisan turun temurun atau yang datang sendiri.
- 5) Juagan atau jeagan adalah orang yang mahir dalam mengambil madu lebah di pohon sialang. “Juagan” ada pula yang pandai mengobati orang setidak-tidaknya ia juga memiliki “akuan”.³⁰

Berdasarkan pengertian dukun yang telah dikemukakan diatas, maka makna dukun dapat dipahami dengan jelas, bila diuraikan sesuai dengan fungsi yang diperankan oleh seorang ahli (yang bergelar dukun). Dukun adalah pelaku/ pengguna pengetahuan atau ilmu-ilmu yang dapat menolong atau mecelakan seorang dengan ridha dan laknat Allah swt. Maksud menolong atau membantu orang yang sakit dengan menggunakan obat-obatan seperti ramu-ramuan alami dengan niat dan pesan kepada pasien bahwa yang menyembuhkan bukan dukun dan ramuan melainkan karena kehendak dan pertolongan Allah swt. Dukun menganggap dirinya hanya sebagai perantara, demikian pula ramu-ramuan yang digunakan, semuanya adalah makhluk Allah yang diciptakan dengan penuh kegunaan dan manfaat selama manusia mau memanfaatkannya dengan baik dan penuh rasa syukur kepada Allah swt

b. Unsur-Unsur Magis

- 1) Bahan atau Alat Magis

³⁰ Hasbullah, dkk, *Olahraga Dan Magis: Kajian Terhadap Tradisi Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi*, (Pekanbaru:Asa Riau CV. Asa Riau, 2015) , hlm. 10-11 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur bahan atau alat yang digunakan dalam praktek magis merupakan salah satu unsur yang terpenting. Pada umumnya unsur benda atau alat yang digunakan dalam praktek magis merupakan bahan yang dianggap mempunyai kekuatan gaib atau berkaitan erat dengan kekuatan tersebut.

2) Unsur Verbal

Unsur verbal dalam budaya magis dikenal dengan mantra. Mantra ini sudah dikenal sejak dahulu kala.

3) Ritual

Upacara atau ritual magis sangat beragam dan hampir bisa dikatakan tidak terbatas jumlahnya. Keberagaman ini sangat dipengaruhi oleh alat dan tradisi masing-masing tempat. Ritual dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu: ritual dasar, hal ini menyangkut seluruh aspek unsur yang ada. Kedua ritual pelaksanaan tersebut lebih banyak berbentuk ritual sederhana dan kadang-kadang hanya berupa pembacaan unsur magis secara lisan atau hanya sebatas penggunaan kesaktian yang ada.³¹

3. Hukum Perdukunan dalam Islam

Allah Swt berfirman di dalam Qs. Al- An am/6 :128

وَيَوْمَ يُحْشَرُهُمْ جَمِيعًا يَمْعَسِرَ الْجِنَّ قَدِ اسْتَكْبَرْتُمْ مِّنَ الْإِنْسِ وَقَالَ أَوْلِيَاؤُهُمْ مِّنَ الْإِنْسِ رَبَّنَا اسْتَمْتَعَ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ وَبَلَّغْنَا آجَلَنَا الَّذِي أَجَلْتَ لَنَا قَالَ النَّارُ مُثْوَلِكُمْ خَلِدِينَ فِيهَا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ (١٢٨)

Artinya: *Dan (ingatlah) pada hari ketika Dia mengumpulkan mereka semua (dan Allah berfirman), “Wahai golongan jin! Kamu telah banyak (menyesatkan) manusia.” Dan kawan-kawan mereka dari golongan manusia berkata, “Ya Tuhan, kami telah saling mendapatkan kesenangan dan sekarang waktu yang telah Engkau tentukan buat kami telah datang.” Allah berfirman, “Nerakalah tempat kamu selama-lamanya, kecuali jika Allah menghendaki*

³¹ Oki Candra, *Ibid.*, hlm. 25-29.

lain.” *Sungguh, Tuhanmu Maha bijaksana, Maha Mengetahui.* (QS. Al-An'am: 128).³²

Setiap perintah maupun larangan dalam syariat agama pasti memiliki hikmah dan manfaat bagi kehidupan manusia baik di dunia maupun di hari akhir kelak. Percaya kepada perdukunan tidak hanya dalam pengertian mempercayai dan mendatangi dukun atau paranormal secara fisik semata. Tetapi juga mempercayai hasil ramalan para dukun atau paranormal yang tersebar di media cetak maupun elektronik sebagaimana yang terjadi pada saat ini.

Rasulullah Saw bersabda:

مَنْ أَتَى عَرَافًا فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً

Barang siapa yang mendatangi tukang ramal (dukun), lalu ia bertanya kepadanya tentang suatu hal maka tidak diterima sholatnya selama empat puluh malam. (H.R Muslim).³³

Sebutan dukun di mata masyarakat terkadang mempunyai implikasi positif dan negatif. Salah satu pemanfaatan istilah dukun yang mempunyai arti positif, misalnya, “ahli persalinan atau dukun anak”, yaitu seseorang yang dipandang berbakat dan dipercaya oleh masyarakat setempat untuk membantu persalinan dan merawat ibu dan anak serta sesuai kebutuhan daerah setempat. Dalam arti pesimistis (dalam pandangan Islam), dukun adalah orang yang mengaku mempunyai kemampuan untuk mengetahui kejadian di masa depan (berita positif atau negatif), dapat menunjukkan barang yang diambil atau tempat yang hilang, dan mengetahui hal yang tersembunyi dan hal yang ada di dalamnya, jiwa individu, orang lain dengan cara yang dilarang oleh Islam.

³² ‘Al-Qur’an Dan Terjemahan’.

³³ Ruslan Fariadi, ‘Digitalisasi Perdukunan; Mengemas Kemusyrikan Dengan Keunggulan Teknologi’, *Jurnal Tarjih*, 11.1 (2013), hlm. 11–20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perdukunan dianggap salah satu hal yang dilarang dalam Islam karena lebih banyak menimbulkan kerugian. Dampak negatif dari maraknya paranormal dan praktek perdukunan antara lain adalah munculnya berbagai penyakit sosial, seperti penipuan, pembunuhan, pemerkosaan, fitnah, dan dendam kesumat, yang pada akhirnya dapat memecah belah persatuan dan kesatuan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Literature Review

Setelah mempelajari dan memahami dari skripsi dan pustaka, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan pembahasan penelitian penulis diantaranya:

1. Penelitian skripsi yang berjudul *Pemahaman Masyarakat Muslim Tentang Perdukunan Di Dusun I Desa Tembung. (Analisis Deskriptif Di Desa Tembung Kecamatan Precut Sei Tuan)*, yang ditulis oleh Desi Kurnia Sari pada tahun 2018 mahasiswa jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Dalam penelitian ini dikemukakan bahwa perdukunan ialah suatu bentuk pencarian hakikat dengan perkara yang tidak ada dasarnya, landasan utamanya adalah spekulasi atau tebak-tebakan.³⁴
2. Penelitian Skripsi yang berjudul *Tradisi Penggunaan Orang Pintar (Dukun) Dalam Masyarakat Muslim Lamongan (Studi Kasus Di Desa Sekaran Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan)*, Yang ditulis Oleh Vivi Trinofita Sari Pada Tahun 2022 Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penelitian ini dikemukakan bahwa tradisi penggunaan orang pintar yang menjelaskan bagaimana pandangan dan kepercayaan masyarakat muslim di Desa Sekaran menurut tokoh agama, masyarakat kaya, masyarakat kurang mampu, serta kepercayaan

³⁴ Desi Kurnia Sari, "Pemahaman Masyarakat Muslim Tentang Perdukunan Di Dusun I Desa Tembung. (Analisis Deskriptif Di Desa Tembung Kecamatan Precut Sei Tuan)", Skripsi, (Medan, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pandangan mahasiswa/pelajar dan juga tradisi penggunaan orang pintar (dukun) dalam aspek kesehatan, aspek ekonomi dan politik, serta pernikahan dan pendirian bangunan.³⁵

3. Penelitian Skripsi yang berjudul Kepercayaan masyarakat pada eksistensi dukun di kota Banyuwangi. Yang ditulis oleh Rohmi Farhani pada tahun 2021. Program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Hasil Penelitian ini menjelaskan kepercayaan masyarakat terhadap dukun dikota Banyuwangi meliputi; kepentingan Ekonomi (pedagang), Hubungan yang harmonis (jodoh, kerabatan, teman, pasangan), dan Politik (jabatan).³⁶
4. Penelitian Tesis yang berjudul *Perdukunan* (Studi Terhadap Pemahaman Masyarakat Islam Simeule Timur) Yang ditullis oleh Mustika, Pasca Sarjana Prodi Ilmu Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2021. Hasil penelitian ini menjelaskan Munculnya perdukunan di Simeulue Timur adalah akibat kepercayaan masyarakat terhadap perkara mistik. Sebelum ajaran Islam masuk ke pulau Simeulue masyarakatnya menganut pemahaman animisme dan dinamisme. Sampai sekarang dimana di Simeulue Timur telah ada pendidikan Agama, pengajian-pengajian dan pengobatan secara medis, namun sebagian masyarakat masih menganut kepercayaan dinamisme dan animisme atau perdukunan. Kepercayaan dinamisme dan animisme dianggap sebagai awal dari kepercayaan manusia, sampai sekarang kepercayaan ini masih terdapat di berbagai lapisan masyarakat.³⁷
5. Penelitian skripsi tentang Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pawang Hujan di Desa Kebaurapat Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten

³⁵ Vivi Trinofita Sari, 'Tradisi Penggunaan Orang Pintar (Dukun) Dalam Masyarakat Muslim Lamongan' (Studi Kasus Di Desa Sekaran, Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan), *Skripsi*, Semarang, 2022.

³⁶ Rohmi Farhani, *Kepercayaan Masyarakat Pada Eksistensi Dukun Di Kota Banyuwangi*, *Skripsi* (Jember, 2021).

³⁷ Mustika, 'Perdukunan (Studi Terhadap Pemahaman Masyarakat Islam Simeule Timur)' *Tesis*, Banda Aceh : Prodi Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh), 2021.

Kepulauan Meranti ditinjau dari Aqidah Islam”, Nurfitriyani, Skripsi, Jurusan Aqidah Filsafat, 2012, Skripsi ini menyimpulkan bahwa setelah melihat serta menganalisa tatacara yang dilakukan oleh dukun pawing hujan yang dilakukan secara ritual dan didalamnya terdapat unsur Ghaib, maka jelaslah bahwa pawang hujan ini bertentangan dengan ajaran Islam.

6. Judul Skripsi tentang “Studi tentang Syirik menurut Alqur’an”, Siti Amina, Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin, tahun 1998 yang menjelaskan tentang syirik secara teori menurut Alqur’an bersumber dari berbagai ayat-ayat secara spesifik dengan menafsirkan secara global, sehingga mampu memberikan pengertian jelas tentang syirik. Dan juga menyingung terkait dengan nilai dari dosa syirik itu sendiri. Dan juga pembahasannya secara tematik dengan mengumpulkan beberapa ayat yang berhubungan dengan syirik kemudian ditafsirkan untuk mengambil intisari dari perayat.
7. Penelitian skripsi tentang “Penggunaan Jasa Dukun Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Karang Rejo Kecamatan Pucak Wangi Kabupaten Wangi (Tinjauan Aqidah Islam)”. Maslihun, (Skripsi). Semarang : IAIN Walisongo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masyarakat yang masih menaruh harapannya ke dukun dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Karangrejo Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan sesuatu yang sedang berlangsung secara sistematis dan efektif pada saat penelitian. Peneliti mencari tau tentang apa saja yang terjadi pada masyarakat di desa Petapahan Kabupaten Kuantan Singingi, sehingga masih mempercayai perdukunan dalam mengatasi masalah kehidupan mereka pada zaman sekarang.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Penelitian ini lebih mendekati suatu kasus, kemudian menelaahnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami jenis penelitian misalnya perilaku, tindakan dan sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk tata Bahasa, pada konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁸

Sedangkan yang dimaksud deskriptif adalah untuk mendefenisikan suatu situasi atau populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk meneliti fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu yang terjadi pada zaman sekarang ini. Dengan makna lain tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan sebuah peristiwa atau kondisi populasi saat ini. karena masalah yang diteliti adalah suatu realita yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan dijelaskan seperti apa adanya.³⁹

UIN SUSKA RIAU

³⁸ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

³⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu merujuk pada sumber primer dan skunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah Dukun kampung dan masyarakat desa Petapahan yang masih mempercayai dukun sebagai tempat berobat. Adapun sumber data primer ini dapat berupa wawancara, observasi, dokumentasi kepada masyarakat desa Petapahan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung sebagai sumber data pendukung untuk memperkuat penelitian. Adapun data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah literatur yang terkait dengan penelitian yang di ambil dari beberapa buku-buku, jurnal, artikel atau penelitian-penelitian lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang di bahas oleh peneliti.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian kemungkinan akan berlangsung pada tahun 2024 lebih kurang selama 6 bulan. Lokasi penelitian ini di lakukan di Desa Petapahan Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah responden atau orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian secara valid sesuai dengan judul yang di bahas. Untuk dijadikan informan dalam penelitian ini adalah beberapa informan yang ada di Desa Petapahan Kabupaten Kuantan Singingi, terdiri dari 1 orang dukun dan 9 orang Masyarakat Muslim yang menggunakan jasa perdukunan. Total Informan yang peneliti wawancarai adala 10 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti memilih secara khusus ke 10 orang informan ini, karena sebagai sumber utama informasi di lokasi penelitian yang terlibat langsung dan mengetahui banyak hal tentang kondisi perdukunan di tempat penelitian.⁴⁰

Untuk memilih informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian. metode pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pendapat Sugiyono (2015) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian. Secara sederhana, *Purposive sampling* adalah proses pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan seperti sifat-sifat, ciri, kriteria, dan karakteristik sampel tersebut.⁴¹

1. Kanedi sebagai dukun
2. Khairul Amri
3. Nurdin
4. Masni
5. Nurhalizah
6. Hamizah
7. Try Patria
8. Pendi
9. Saniyah
10. Jhoni

2. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan di amati adalah masyarakat Desa Petapahan yaitu dukun dan sebagian masyarakat di Desa Petapahan .

⁴⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Praktek* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 143.

⁴¹ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan di amati adalah faktor masyarakat masih mempercayai dukun.

F. Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dalam sebuah penelitian adalah proses pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan langkah yang diperlukan untuk keperluan penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi (metode pengamatan) adalah pemahaman dalam membuat makna suatu kejadian atau fenomena pada suatu situasi yang terjadi. Observasi adalah teknik pengambilan data dengan cara mengamati secara langsung suatu keadaan atau situasi dari sebuah objek penelitian.⁴²
2. Wawancara (interview) merupakan bentuk bentuk yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data-data yang di perlukan untuk membuat rumusan dan mencapai tujuan penelitian.⁴³ Penulis menggunakan Teknik wawancara dalam pelaksanaanya penulis akan perpegang kepada pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Penulis akan mewawancarai dukun dan masyarakat yang percaya terhadap dukun.
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang telah di hasilkan melalui informan dan ini di jadikan sebagai sumber data. Adapun jenisnya seperti catatan-catatan, naskah wawancara, jurnal, buku-buku dengan penelitian yang terkait. Untuk menguat informasi

⁴² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 308.

⁴³ Mita Rosaliza, Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No.2, Februari 2015, hlm. 71.

yang di dapat dilakukan pengambilan beberapa foto dan rekaman untuk hasil penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan analisa logika komparatif abstraktif yaitu suatu logika yang menggunakan cara perbandingan, konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*incidence*) yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung.⁴⁴

Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya di sepanjang melakukan penelitian. Jadi semenjak memperoleh data dari lapangan baik dari hasil observasi, wawancara atau dokumentasi langsung dipelajari dan dirangkum, ditelaah dan dianalisis sampai akhir penelitian. Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah:

1. Reduksi data yaitu proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan pengelolaan data.
2. Penyajian data yaitu suatu cara merangkum data yang memudahkan untuk menyimpulkan hasil penelitian.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data.

Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menulis, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan data, serta menarik kesimpulan dengan cara membandingkan sebagai analisis data kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif umumnya lebih melihat proses daripada produk dari obyek penelitiannya. Selain itu nantinya kesimpulan dari data

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga, 2001), hlm. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif tidak berupa angka-angka tetapi disajikan dalam bentuk kata verbal yang pengolahannya mulai dari mengedit sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dikerjakan di lapangan.⁴⁵



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵ H. Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keyakinan masyarakat Desa Petapahan terhadap dukun memiliki akar yang sulit dilacak secara pasti. Tradisi ini telah berlangsung sejak nenek moyang masyarakat awal desa tersebut. Kepercayaan ini tidak hanya diwariskan secara turun-temurun tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi kehidupan sehari-hari masyarakat. Pada masa lalu, minimnya teknologi, terutama dalam bidang medis, membuat dukun mengambil peran dokter. Hingga kini, kepercayaan ini tetap berlanjut di Petapahan karena perpaduan ritual pengobatan dengan pemahaman agama. Perpaduan ini terlihat dalam penggunaan mantra yang sering menggunakan doa-doa dan ayat-ayat Al-Quran, sehingga masyarakat tertarik menggunakan jasa dukun. Meskipun agama Islam dan kemajuan teknologi medis telah masuk, kepercayaan pada dukun tetap bertahan dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Dukun yang terkenal di desa Petapahan, seperti Bapak Kanedi, terus dipercaya masyarakat untuk menyembuhkan berbagai penyakit dengan menggunakan bahan-bahan alami dan tanpa biaya yang ditentukan.
2. Berbagai faktor mempengaruhi keberlangsungan kepercayaan ini, termasuk pengetahuan yang terbatas tentang medis, anggapan bahwa pengobatan dukun lebih alami, keterjangkauan biaya, fanatisme terhadap tradisi nenek moyang, dan integrasi nilai-nilai agama dalam praktik dukun. Semua ini membuat masyarakat Petapahan tetap mengandalkan dukun dalam kehidupan mereka, baik untuk pengobatan penyakit maupun untuk tujuan lain seperti pelarisan dagangan. Kepercayaan ini terus bertahan meskipun ada perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keyakinan masyarakat Muslim di Desa Petapahan terhadap perdukunan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan praktis:

1. Mengingat rendahnya pengetahuan medis di kalangan masyarakat Petapahan yang menjadi salah satu faktor dominan dalam kepercayaan terhadap dukun, penting untuk meningkatkan pendidikan kesehatan. Program penyuluhan kesehatan yang mencakup informasi mengenai manfaat dan risiko pengobatan medis modern, serta cara mengakses layanan kesehatan, dapat membantu masyarakat membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai pengobatan.
2. Dengan adanya perpaduan antara pemahaman agama dan praktik perdukunan, perlu dikembangkan model pengobatan alternatif yang berlandaskan pada ajaran Islam yang dapat diterima oleh masyarakat. Ini bisa melibatkan kerjasama antara ahli medis, ulama, dan dukun untuk menciptakan metode pengobatan yang menggabungkan nilai-nilai Islam dengan praktek medis yang efektif dan aman.

Penelitian ini hanya mencakup sebagian dari persoalan tentang keyakinan terhadap dukun dan masih terdapat banyak aspek menarik lainnya tentang dukun yang memerlukan analisis mendalam. Penulis berharap penelitian ini tidak berhenti sampai di sini saja.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amal May, 2018, *Aqidah Akhlak di Sekolah*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru: Suska Press
- Bachan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga
- Danim, Sudarwan, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung
- Desi Kurnia Sari, 2018, *Pemahaman Masyarakat Muslim Tentang Perdukunan Di Dusun I Desa Tembung. (Analisis Deskriptif Di Desa Tembung Kecamatan Precut Sei Tuan)*, Medan
- Farhani, Rohmi, 2021, *Kepercayaan Masyarakat Pada Eksistensi Dukun Di Kota Banyuwangi*, Jember
- Fariadi, Ruslan, 2013, *'Digitalisasi Perdukunan; Mengemas Kemusyrikan Dengan Kecanggihan Teknologi'*, Jurnal Tarjih, 11.1
- Fitriani, Kiki, dan Syamsumarlin Janu La, 2017, *'PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP SANDO MONGGOKI'I (Dukun Peramal Benda Yang Hilang) Di Kelurahan Kulahi Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe'*, 9.10
- Hasbullah, Rendi Ahmad Asori, dan Oki Candra, 2015, *Olahraga Dan Magis: Kajian Terhadap Tradisi Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi, Asa Riau CV. Asa Riau*
- Imam Gunawan, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Praktek* Jakarta: PT. Bumi Aksara Islam
- Asati dan Asilawati, Jurnal Pemikiran, 2017, *'Jurnal An-Nida'*, Edisi Desember, 41.2
- Meloeng, Lexy J, 2007, *Metodologi Penelitian Kualittif*, Bandung
- Mastika, *'Perdukunan (Studi Terhadap Pemahaman Masyarakat Islam Simeule Timur'* (Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)
- Nawawi, Nurnaningsih, 2017, *Landasan Hukum Persihiran Dan Perdukunan (Perspektif Islam)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Rhanto, Joko, 2015, *Keajaiban Resep Obat Nabi Saw: Menurut Sains Klasik Dan Modern*, Jakarta: Qisthi Press
- Sari, Vivi Trinofita, 2022, *'Masyarakat Muslim Lamongan'*
- Sanipar, Hot Marangkup Tumpal, Abednego Andhana Prakosajaya, dan Ayu Nur Widiyastuti, 2020, *'Praktik Perdukunan Menurut Tiga Prasasti Peninggalan Kedatuan Sriwijaya Abad Ke 6 – 7 Masehi'*, Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya, 6.2
- Syafitri, Yulia, dan Muhammad Zuhri, 2022, *'Pengaruh Praktek Tabib Atau Dukun Terhadap Kehidupan Beragama (Studi Kasus Di Desa Jambur Pulau Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai)'*, Journal of Islamic Studies, 1
- Syamsuddin, Zainal Abidin Bin, 2016, *Membongkar Tipu Daya Dukun Sakti Berkedok Wali*, Jakarta Timur: Pustaka Imam Bonjol
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka,
- Wage, Jurnal Fikri, Vol. 2, Desember 2016, *Aqidah dan Budaya: Upaya Melihat Korelasi Agama Atau Budaya Dalam Masyarakat*
- Juhana Nasrudin *Relasi Agama, Magi, Sains dengan system pengobatan Tradisionl-Modern Pada Masyarakat Pedesaan*, STAI Muhammadiyah Garut, volume 2 Nomor 1 Tahun 2019, Jurnal Haniffiya Studi Agama-Agama.
- H Noeng Muhadjir, 1996, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada Dukun

1. Apa saja jenis bantuan yang Bapak tawarkan?
2. Apa saja jenis masalah atau penyakit yang sering Bapak tangani?
3. Apa saja alat/bahan yang digunakan dalam pengobatan?
3. Bagaimana metode pembayaran jasa berobat yang Bapak lakukan?

Kepada Warga

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang jasa pengobatan ke Dukun?
2. Mengapa Bapak/Ibu masih percaya berobat ke Dukun?
3. Apa faktor yang membuat Bapak/Ibu masih percaya berobat ke Dukun?
4. Penyakit apa saja yang pernah Bapak/Ibu bawa berobat ke Dukun?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 5.1 Bahan Obat



Gambar 5.2 Wawancara dengan Kanedi (Dukun)



Gambar 5.3 Wawancara dengan Khairul Amri (PJ Kepala Desa)



Gambar 5.4 Wawancara dengan Nurdin



Gambar 5.5 Wawancara dengan Hamizah



Gambar 5.6 Wawancara dengan Nurhalizah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.8 Wawancara dengan Masni



Gambar 5.7 Wawancara dengan Saniyah



Gambar 5.10 Wawancara dengan Pendi



Gambar 5.9 Wawancara dengan Jhoni



Gambar 5.11 Wawancara dengan Try Patria

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Rizal Putra
 Tempat/Tgl. Lahir : Petapahan, 15 Mei 2000
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Petapahan, Kec. Gunung Toar, Kab. Kuantan Singingi, Prov. Riau.
 No. Telp/HP : 0877-5950-9359
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Nurdin
 Ibu : Nurhalijah

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 009 Petapahan, Lulus Tahun 2013
 SMP : SMP 1 Atap Petapahan, Lulus Tahun 2016
 SMA : SMAN 1 Gunung Toar, Lulus Tahun 2019

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota SEMA Fakultas Ushuluddin 2022